

## Strategi Peningkatan Pengunjung Wisata Taman Cengkok Asri Kabupaten Nganjuk

A. Naufal Fuady<sup>1</sup>, Denny Kurnaiawati<sup>2</sup>, Erna Habibah<sup>3</sup>

1,2,3) Program Studi Teknik Industri, STT Pomosda, Nganjuk  
email: [fuadynaufal@gmail.com](mailto:fuadynaufal@gmail.com), [de.kurniawati@gmail.com](mailto:de.kurniawati@gmail.com), [ernahabibah74@gmail.com](mailto:ernahabibah74@gmail.com)

### Abstract

Taman Cengkok ASRI Tourism is a local tourist attraction that presents a variety of local wisdom and serves as a place of refreshment for visitors. The location is in Cengkok Village, Ngronggot District, Nganjuk Regency, East Java. Initially the land for this tourism was rice fields which were then discussed together with all elements of the village including village officials, residents and the community to make it a local tourism location. Based on the agreement of all elements in the village, Taman Cengkok ASRI Tourism was established in 2019. As time went by, Taman Cengkok ASRI Tourism experienced an increase in visitors and positive support from the local community, which became a motivation to continue to build and develop this local tourism. With good management and adequate facilities, this tourism can attract visitors. But it will stagnate in increasing visitors if there is no strategy to develop. This problem can hamper the development process and development of visitors at Taman Cengkok ASRI Tourism. So a strategy is needed to develop the various aspects of this tourism by analyzing and applying the qualitative method of SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) to find out the strategic plan for development of Taman Cengkok ASRI Tourism.

Keywords: Strategy, Development, Tourism, SWOT

### Abstrak

Wisata Taman Cengkok ASRI adalah sebuah wisata lokal yang menyajikan aneka kearifan lokal dan sebagai tempat penyegaran bagi pengunjung. Lokasi berada di Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Pada mulanya lahan dari pada wisata ini adalah lahan persawahan yang kemudian di musyawarahkan bersama dengan seluruh elemen desa meliputi perangkat desa, warga, dan masyarakat untuk dijadikan sebagai lokasi pariwisata lokal. Atas kesepakatan seluruh elemen yang ada di desa berdirilah Wisata Taman Cengkok ASRI ini pada tahun 2019. Seiring berjalannya waktu, Wisata Taman Cengkok ASRI mengalami perkembangan pengunjung dan dukungan positif dari masyarakat setempat sehingga menjadi motivasi untuk terus membangun dan mengembangkan pariwisata lokal ini. Dengan tata kelola manajemen yang baik dan fasilitas yang memadai wisata ini dapat mendatangkan pengunjung. Tetapi akan menjadi stagnan pada peningkatan pengunjung jika tidak ada strategi untuk mengembangkan. Pada permasalahan tersebut dapat menghambat proses pembangunan dan perkembangan pengunjung di Wisata Taman Cengkok ASRI. Maka diperlukansuatu penyusunan strategi dalam mengembangkan dari berbagai sisi yang ada pada wisata ini dengan menganalisa serta pengaplikasian metode kualitatif analisa SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, Threats*) untuk mengetahuirencana strategis pengembangan pada Wisata Taman Cengkok ASRI.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Wisata, SWOT

### Pendahuluan

Sektor pariwisata memiliki peluang yang cukup baik, karena selain sebagai salah satu penunjang ekonomi daerah, pariwisata juga diharapkan dapat berpeluang untuk menjadi pendorong pertumbuhan sektor pembangunan lainnya, seperti sektor pertanian, perdagangan, perindustrian, dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan industri pariwisata. Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi wisata cukup banyak. Salah satunya adalah wisata taman cengkok. Dengan kehadiran pariwisata, perekonomian masyarakat bertumbuh. Seperti terbukanya lapangan pekerjaan, berkembangnya dunia usaha, termasuk pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya kunjungan

wisatawan di suatu tempat menyebabkan interaksi sosial antara masyarakat di sekitar dengan wisatawan yang berpengaruh terhadap perubahan pola atau tata cara hidup masyarakat, termasuk dalam hal ekonomi lokalnya. Hal ini disebabkan karena karena pariwisata mempunyai mampu memberikan peluang kerja, dan pendapatan masyarakat yang beralih kesektor pariwisata, menurut Greenwood (dalam Putri 2018).

Kurangnya pengelolaan secara berkala mengakibatkan Wisata Taman Cengkok ASRI mengalami penurunan pengunjung yakni 10,8%. Berdasarkan data penjualan tiket masuk wisata pada bulan juli tahun 2022 yakni 3.112 pengunjung dengan persentase 2,2% dari total jumlah pengunjung dalam satu tahun. Oleh karena itu, agar terus diminati oleh pengunjung pihak pengelola harus memerlukan suatu strategi untuk mengembangkan Wisata Taman Cengkok ASRI dengan perbaikan sistem, pelayanan maupun fasilitas agar terus berjalan dengan lancar dan dapat terus diminati oleh pengunjung. Fitriani D. (2021)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi peningkatan pengunjung pada Wisata Taman Cengkok ASRI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi meningkatkan pengunjung pada Wisata Taman Cengkok ASRI. Habaora, F, dkk (2021)

### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal pada Wisata Taman Cengkok ASRI yakni menggunakan metode kuesioner dengan responden yang mengetahui tingkat kepentingan untuk pembobotan dan penilaian terhadap lingkungan internal maupun eksternal didalam sebuah wisata yakni direktur, manajer wisata, manajer keuangan, manajer lingkungan serta manajer pemasaran.

### Analisa Data

Data kualitatif yang terkumpul didukung dengan analisis deskriptif dan diolah serta dianalisis dengan teknik analisis data SWOT. Dalam proses perencanaan menjawab masalah, analisis data SWOT adalah alat pilihan karena memungkinkan ahli strategi untuk memaksimalkan peran kekuatan dan memanfaatkan peluang. Ini juga berfungsi sebagai alat untuk meminimalkan kelemahan organisasi dan mengurangi dampaknya dari ancaman baru. Matriks ini digunakan untuk mengukur berapa besar pengaruh lingkungan internal terhadap perusahaan. Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan untuk mengukur elemen-elemen strategis suatu perusahaan. Matriks ini dapat dengan jelas menggambarkan bagaimana hubungan antara faktor eksternal dan faktor internal diatur. Menurut Rangkuti (dalam Hasanah, 2021), matriks ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi antara lain:

- Strategi SO (*Strength – Opportunities*) Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- Strategi ST (*Strength – Threats*) Strategi ST adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- Strategi WO (*Weakness – Opportunities*) Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- Strategi WT (*Weakness – Threats*) Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

FAKTOR INTERNAL / FAKTOR EKSTERNAL	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
THREATS (T)	STRATEGI ST	STRATEGI WT

Gambar 1. 1 Matriks SWOT

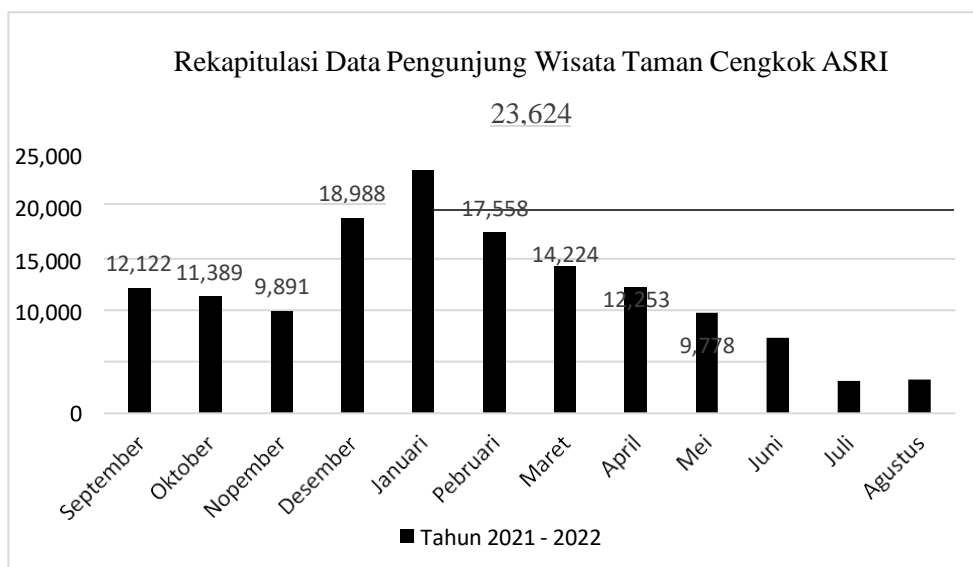
**Hasil dan Pembahasan**

Jumlah pengunjung Wisata Taman Cengkok ASRI pada tahun 2021 – 2022 tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Wisata Taman Cengkok ASRI

Data Pengunjung Wisata Taman Cengkok ASRI				
No	Bulan	Tahun	Jumlah Pengunjung	Satuan
1	September	2021	12.122	Orang
2	Oktober		11.389	Orang
3	Nopember		9.891	Orang
4	Desember		18.988	Orang
5	Januari	2022	23.624	Orang
6	Pebruari		17.558	Orang
7	Maret		14.224	Orang
8	April		12.253	Orang
9	Mei		9.778	Orang
10	Juni		7.323	Orang
11	Juli		3.112	Orang
12	Agustus		3.284	Orang
Total Pengunjung			143.546	Orang

Sumber: Laporan Data Pengunjung Wisata Taman Cengkok ASRI(2022)



Berdasarkan pada grafik data pengunjung diatas, dapat dilihat jumlah pengunjung pada bulan januari 2022 paling banyak dibandingkan dengan bulan lainnya yakni 23.624 pengunjung. Sementara pada bulan juli 2022 mengalami penurunan yang sangat drastis, yakni 3.112

pengunjung. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor internal (kelemahan) maupun faktor eksternal (ancaman). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dari hasil kuesioner, maka diperoleh data *Strenghts – Weaknesses* (Faktor Lingkungan Internal) Wisata Taman Cengkok ASRI sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Matriks EFI (Evaluasi Faktor Internal)

No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Nilai yang dibobot
<b>Kekuatan (<i>Strenghts</i>)</b>				
1.	Memiliki area wisata yang cukup luas.	0,06	3	0,22
2.	Akses jalan menuju wisata cukup mudah dan berdekatan dengan jalan jalur alternatif kota.	0,06	3	0,20
3.	Wisata bernuansa asri karena berdekatan dengan area persawahan	0,06	4	0,23
4.	Biaya berwisata relatif terjangkau dengan fasilitas yang cukup memadai.	0,06	3	0,19
5.	Memiliki pusat aula pertemuan atau tempat rapat umum.	0,07	4	0,23
6.	Adanya pusat pelayanan pengunjung di dalam wisata.	0,06	3	0,20
7.	Terdapat beragam wahana permainan anak.	0,06	3	0,22
8.	Memiliki mitra kerjasama dengan beberapa perusahaan barang dan jasa.	0,06	3	0,18
<b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)</b>				
1.	Minimnya tempat duduk dan tempat berteduh untuk pengunjung di dalam area wisata.	0,05	3	0,16
2.	Fasilitas kenyamanan pengunjung kurang optimal, seperti toilet yang jauh dari area alam wisata.	0,05	3	0,12
3.	Infrastruktur wisata dari tampak depan kurang menarik.	0,05	3	0,14
4.	Belum adanya denah sebagai penunjuk arah di setiap wahana dalam wisata.	0,05	3	0,12
5.	Belum ada spot unggulan yang menjadi <i>icon</i> didalam wisata.	0,05	3	0,16
6.	Belum memiliki media informasi berbasis digital.	0,05	3	0,12
7.	Belum ada penunjuk arah di jalan raya terdekat	0,05	3	0,14
8.	Minimnya tenaga kerja yang berpengalaman dan ahli dalam pengelolaan wista.	0,05	3	0,15
9.	Belum ada akses internet dalam wisata.	0,05	3	0,12
10.	Belum ada program atau <i>event</i> di setiap minggu maupun bulan.	0,05	3	0,15
<b>Total</b>		<b>1,00</b>		<b>3,04</b>

Sumber: Peneliti (2022)

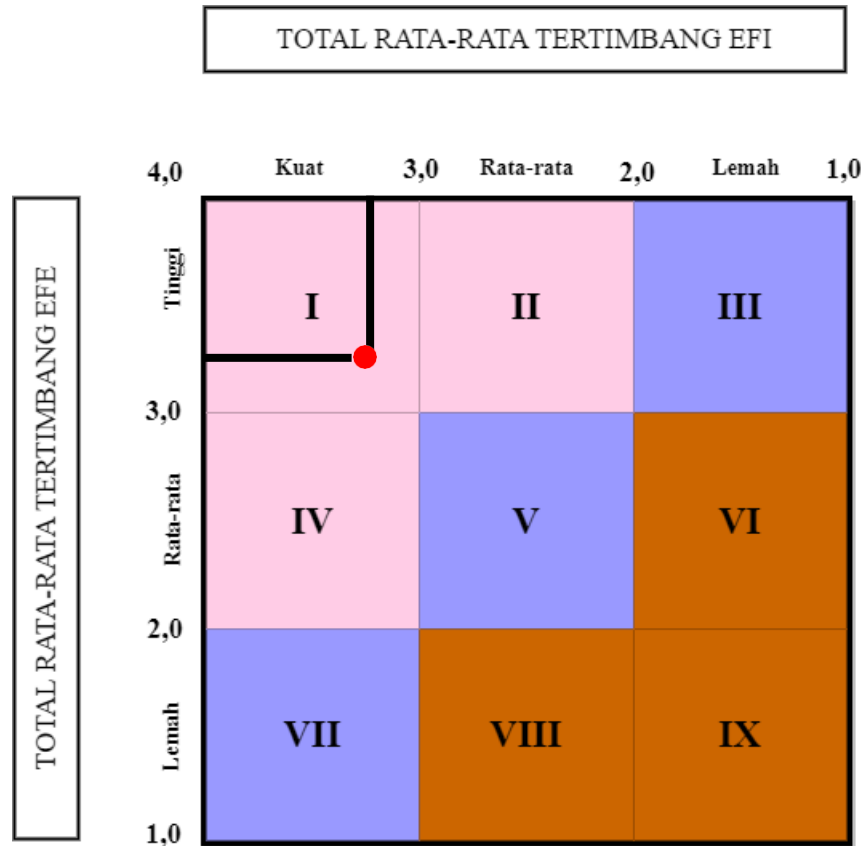
Berdasarkan matriks EFI tersebut, dapat dilihat bahwa faktor kekuatan (*stregths*) paling positif adalah faktor wisata bernuansa asri karena berdekatan dengan area persawahan (0,23), sama halnya dengan faktor memiliki pusat aula pertemuan atau tempat rapat umum. (0,23). Sedangkan faktor kelemahan (*weaknesses*) yang paling berbahaya adalah faktor minimnya tempat duduk dan tempat berteduh untuk pengunjung di dalam area wisata. (0,16), diikuti dengan faktor belum ada spot unggulan yang menjadi *icon* didalam wisata. (0,16). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dari hasil kuesioner, maka diperoleh data Opportunities – Threats (Faktor Lingkungan Eksternal) Wisata Taman Cengkok ASRI sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Matriks EFE (Evaluasi Faktor Eksternal)

No.	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Nilai yang dibobot
<b>Peluang (<i>Opportunities</i>)</b>				
1.	Peluang untuk menyewakan aula pertemuan dalam mengadakan agenda suatu instansi.	0,12	4	0,41
2.	Pemasangan akses internet sangat berpeluang dalam mempengaruhi kenyamanan pengunjung dalam berwisata.	0,12	4	0,41
3.	Banyaknya wisata desa disekitar dapat bekerja sama dalam membuat program paket wisata yang dapat ditawarkan kepada pihak travel wisata lokal.	0,12	4	0,41
4.	Pembangunan spot unggulan akan menjadi <i>icon</i> dan tren dalam wisata.	0,12	4	0,41
5.	Menjadi titik kumpul/bertemu sebuah instansi, lembaga, komunitas maupun perseorangan dalam sutau perjalanan.	0,12	4	0,42
<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>				
1.	Kurangnya pembangunan infrastruktur dan fasilitas, wisata menjadi sulit untuk berkembang.	0,07	2	0,15
2.	Wisata lain memiliki spot unggulan dan ciri khas masing-masing.	0,10	3	0,29
3.	Wisata lain memiliki program bulanan.	0,08	3	0,20
4.	Persaingan dalam hal promosi.	0,09	3	0,24
5.	Ada beberapa wisata yang tutup karena sulit untuk berkembang.	0,08	3	0,20
<b>Total</b>		<b>1,00</b>		<b>3,15</b>

Sumber: Peneliti (2022)

Berdasarkan matriks EFE tersebut, dapat dilihat bahwa faktor peluang (*opportunities*) paling positif adalah faktor menjadi titik kumpul/bertemu sebuah instansi, lembaga, komunitas maupun perseorangan dalam sutau perjalanan. (0,42). Sedangkan faktor ancaman (*threats*) yang paling berbahaya adalah faktor wisata lain memiliki spot unggulan dan ciri khas masing-masing. (0,29). Berdasarkan analisis matriks EFI dan EFE diperoleh total skor untuk matriks EFI adalah 3,04 dan EFE adalah 3,15. Dengan demikian, posisi dalam matriks IE adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Matriks IE (Internal – Eksternal)

Sumber: Peneliti (2022)

Berdasarkan ilustrasi tersebut dapat dilihat bahwa, hasil matriks IE pada posisi kuadran I. Menurut teori matriks IE (Internal-Eksternal) strategi yang sesuai pada kuadran I, II dan IV adalah *Grow and Build*, yang artinya Wisata Taman Cengkok ASRI membutuhkan strategi untuk tumbuh dan dapat mengembangkan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian Matriks SWOT, menghasilkan beberapa strategi alternatif yang diperoleh dari variabel-variabel internal dan eksternal sesuai dengan posisi wisata pada matriks IE yaitu *Grow and Build Strategy*. Beberapa alternatif strategi yang didapat sebagai berikut:

- a) Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan fasilitas pada area yang sangat luas. (SO-1)
- b) Memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai ekspansi promosi wisata. (SO-2)
- c) Mempertahankan wahana permainan untuk anak-anak. (SO-3)
- d) Menjalin kerja sama dengan pihak wisata lain yang ada disekitar untuk dipromosikan kepada pengusaha travel lokal. (SO-4)
- e) Meningkatkan pembangunan spot unggulan pada wisata. (WO-1)
- f) Membuat *icon* wisata, sehingga memiliki ciri khas pada wisata. (WO- 2)
- g) Meningkatkan kemampuan manajemen dan koordinasi antar tim pengelola untuk melakukan perbaikan sehingga menjadikan wisata yang menarik. (WO-3)
- h) Mempertahankan pusat pelayanan pengunjungdalam wisata. (ST-1)
- i) Menciptakan *branding* pada wisata. (ST-2)
- j) Mengadakan agenda besar disetiap beberapa bulan sekali. (ST-3)
- k) Meningkatkan wahana permainan untuk kalangan remaja dan dewasa. (WT-1)
- l) Meningkatkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjung. (WT-2).

Berdasarkan pengujian beberapa alternatif strategi yang di olah pada Matriks Perencanaan Strategi Kuantitatif (QSPM) menghasilkan alternatif strategi yang mendapatkan nilai TAS (Total Attractive Score) tertinggi sehingga sangat relevan dan memungkinkan untuk dilakukan oleh wisata yaitu meningkatkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjung. (WT-2).

## Penutup

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil atas peningkatan pengunjung melalui analisis SWOT dengan melakukan analisis faktor internal dan faktor eksternal, matriks IFE dan EFE, matriks IE, matriks SWOT serta matriks QSPM alternatif strategi pada Wisata Taman Cengklok ASRI adalah: Berdasarkan kuadran pada Matriks IE yang dihasilkan Wisata Taman Cengklok ASRI berada pada posisi Kuadran I. Menurut teori Matriks IE strategi yang sesuai pada kuadran I adalah Grow and Build, yang artinya wisata membutuhkan strategi untuk tumbuh dan membangun wisata lebih baik sehingga sangat memungkinkan untuk meningkatkan pengunjung secara maksimal. Rekomendasi alternatif strategi berdasarkan Matriks QSPM adalah strategi meningkatkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjung (WT-2), dengan meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman dilihat dari faktor internal dan eksternal perusahaan yang di analisis melalui Matriks SWOT.

## Daftar Pustaka

- Fitriani, D. (2021). *Pengaruh Lokasi Dan Citra Destinasi Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Taman Wisata Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hasanah, N. H., Sobry, M., & Anggraini, E. (2021). Analisis pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi dalam perspektif strengt, weakness, opportunities, threats (swot): Studi Di SD NEGERI 42 AMPENAN. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 13(1), 15-27.
- Habaora, F., Riwukore, J. R., & Yustini, T. (2021). Kondisi Eksisting Destinasi Pariwisata Pantai Lasiana Kota Kupang Berdasarkan Atraksi, Aksesibilitas, Fasilitas, Kelembagaan, dan Ekosistem Pariwisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 103-115.
- Putri, Amelia Permata. 2018. Analisis Perkembangan Industri Wisata Dan Perubahan Nilai Budaya Pada Kelurahan Ubud Kabupaten Gianyar Bali. Skripsi Universitas Brawijaya